BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. ASUHAN KEHAMILAN

A. DATA PERKEMBANGAN KE 1

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN NORMAL PADA NY. S UMUR 29 TAHUN G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 22 MINGGU DI PMB BEKTI SRI ASTUTI LENDAH KULON PROGO

Tanggal/ waktu kunjungan : 05 Januari 2019/ 11.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

Identitas pasien

Ibu		Suami
Nama	: Ny. S	Tn. M
Umur	: 29 tahun	28 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: Akademi	SMA
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sembungan	Sembungan

DATA SUBYEKTIF (Pukul 11.00 WIB)

1. Kunjungan awal

   Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan yang dirasakan hanya kadang mual

2. Riwayat Perkawinan
   a. Ibu mengatakan menikah 1 kali
   b. Menikah pada usia 25 tahun
   c. Lama menikah 4 tahun
3. Riwayat Menstruasi
   a. Menarche : 11 tahun
   b. Lama : 7 hari
   c. Siklus : 27 hari

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. HPHT : 26/07/2018

e. HPL : 03/05/2019

4. Riwayat kehamilan

a. Riwayat ANC

Ibu melakukan ANC sejak usia kehamilan 8 minggu 5 hari di PMB Bekti Sri Astuti

Frekuensi	Keluhan	Penanganan
Trimester I : 2 kali	Mual, muntah, pusing	1. Menganjurkan untuk makan sedikit tapi sering 2. Pemberian KIE Gizi ibu hamil 3. Pemberian asam folat 1x1 , B6 1x1
Trimester II : 4 kali	Masih mual tapi tidak sering	1. Pemberian Vitonal XX 1x1 dan Kalk 1x1, B6 1x1 2. Istirahat cukup 3. Makan makanan yang bergizi
Trimester III : 4 kali	Tidak ada keluhan	1. Pemberian Vitonal 1x1 2. KIE persiapan persalinan

b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu 5 hari, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir > 20 kali.

c. Pola Nutrisi

Makan : 2-3 kali sehari

Jenis : Nasi, Sayur, Lauk

Jumlah : ½-1 Porsi

d. Pola Eliminasi

BAB : 1 kali, warna kecoklatan, bau khas BAB, Konsistensi lembek, keluhan tidak ada

BAK : 4-5 kali, warna kuning, bau khas BAK, Konsistensi cair, keluhan tidak ada

e. Pola Aktivitas

Kegiatan Sehari-hari : Memasak, menjahit, menyapu, mencuci

Istirahat : Tidur siang 1 jam, Tidur malam 6-7 jam

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f. Pola Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, membersihkan alat kelamin setelah BAK dan BAB. Ganti baju 2 kali sehari, ganti pakaian dalam 4 kali, gosok gigi 2 kali sehari, keramas 2 kali dalam seminggu.

g. Imunisasi

Ibu mengatakan imunisasi TT lengkap

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Kehamilan	Persalinan	Nifas
Normal, tidak ada masalah selama kehamilan	Bayi lahir Normal, Bidan, BB: 3100 gr, JK laki-laki, hidup, lahir tahun 2015	Baik, tidak ada masalah

6. Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah menggunakan Kontrasepsi KB suntik 3 bulan

7. Riwayat Kesehatan

a. Tidak ada riwayat penyakit menular seperti HIV, TBC, Menurun seperti DM, Hipertensi, Asma, Jantung, Menahun seperti DM, TBC, HIV

b. Keluarga juga tidak ada riwayat penyakit menurun seperti hipertensi, DM dan Asma, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM, HIV, dan TBC.

c. Tidak ada keturunan kembar dikelurganya dan keluarga suamiu

d. Tidak mempunyai kebiasaan merokok, minum alkohol, tidak minum jamu.

e. Alergi dengan Udang

8. Keadaan Psikososial

a. Ibu mengatakan kehamilan ini diinginkan dan senang

b. Ibu mengatakan hubungan dengan tetangga baik

c. Ibu mengatakan pengambil keputusan adalah suami

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

DATA OBJEKTIF (Pukul 14.00 WIB)

1. Pemeriksaan Fisik
2. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis
3. Tanda-tanda Vital

TD	: 120/70 mmHg
RR	: 20 x/menit
N	: 80 x/menit
Suhu	: 36^0
TB	: 157 cm
BB sebelum hamil	: 51,1 kg (Sumber Buku KIA)
BB sekarang	: 56, 4 kg
Kenaikan BB selama 5 bulan	5,3 kg
IMT	: 20,7

4. Kepala dan Leher
   a. Edema wajah : Tidak ada
   b. Cloasman gravidarum : Tidak ada
   c. Mata : Simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda
   b. Mulut : Mukosa bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi berlubang, simetris.
   c. Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kalenjar limfe, tidak ada pembesaran kalenjar tyroid, tidak ada nyeri tekan.
   d. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, tidak ada strie gravidarum, ada linea nigra. (Tidak dilakukan pemeriksaan Leopold karena tidak ada pendampingan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. Ekstremitas : Atas : tidak ada oedem, kuku tidak pucat
Bawah : tidak ada oedem, tidak ada varises, kuku tidak pucat

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun G2P1A0Ah1 umur kehamilan 22 minggu dengan kehamilan normal

PENATALAKSANAAN

1. Melakukan *informed consent* bahwa ibu bersedia menjadi objek LTA atas nama Yeni Rosita
   Evaluasi : Ibu bersedia menjadi objek LTA Yeni Rosita
2. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan keadaan umum baik, TD : 120/70 mmHg. N : 80x/menit, R: 20x/menit, S: 36ºC, usia kehamilan 22 minggu dan dalam keadaan normal.
   Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan
3. Memberitahu ibu bahwa mual yang dirasakan merupakan ketidaknyaman pada kehamilan trimester I dan sekarang ibu sudah memasuki trimester II. Hal tersebut jika tidak segera ditangani akan mengakibatkan terjadinya anemia pada ibu karena asupan gizi yang tidak terpenuhi dengan baik. Maka dengan demikian harus segera diberi penanganan seperti menghindari bau yang membuat ibu mual dan mengkonsumsi wedang jahe, karena jahe bisa membuat meredakan mual.
   Evaluasi : Ibu mengetahui dan mau mencoba mengkonsumsi wedang jahe
4. Memberikan KIE tentang nutrisi pada ibu hamil yaitu makan makanan yang bergizi seimbang seperti karbohidrat (nasi, jagung, singkong), protein (sayur hijau, daging, ikan, telur), dan vitamin (buah dan sayur)
   Evaluasi : Ibu mengerti nutrisi pada ibu hamil yang harus dipenuhi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

5. Memberikan KIE ketidaknyamanan ibu hamil trimester II yaitu keputihan, sakit kepala, nyeri sendi, susah BAB, dan kesemutan serta cara pengananan ketidaknyamanan tersebut

   Evaluasi : Ibu mengerti ketidaknyamanan trimester II dan cara penanganannya

Pemeriksa

Yeni Rosita

B. DATA PERKEMBANGAN KE 2 (24 minggu 5 Hari)

Tanggal/ waktu kunjungan : 25 Januari 2019/ 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

DATA SUBYEKTIF (Pukul 10.00 WIB)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaraan : Composmentis
3. Tanda-tanda Vital

   TD : 120/80 mmHg

   S : 36,5°C

   N : 80 kali/menit

   RR : 22 kali/menit

   BB : 58,3 Kg

5. Kepala dan Leher

   a. Edema wajah : Tidak ada

   b. Cloasman gravidarum : Tidak ada

   c. Mata : Simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda

   f. Mulut : Mukosa bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi berlubang, simetris.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

g. Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kalenjar limfe, tidak ada pembesaran kalenjar tyroid, tidak ada nyeri tekan.

h. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, tidak ada strie gravidarum, ada linea nigra. (Tidak dilakukan pemeriksaan Leopold karena tidak ada pendampingan)

i. Ekstremitas : Atas : tidak ada oedem, kuku tidak pucat
Bawah : tidak ada oedem, tidak ada varises, kuku tidak pucat.

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun G2P1A0Ah1 umur kehamilan 24 minggu 5 hari dengan kehamilan normal

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. TD: 120/80 mmHg, S: 36,5°C, N: 80 Kali/menit, RR: 22 kali/menit
   Evaluasi: Ibu mengetahui hasil pemeriksaan
2. Memberikan KIE tanda bahaya TM III seperti perdarahan dari Jalan lahir, pusing disertai pandangan kabur, gerakan janin berkurang/tidak ada, ketuban pecah dini (KPD). Dan menganjurkan ibu untuk datang ke pelayanan kesehatan apabila mengalami salah satu tanda bahaya tersebut.
   Evaluasi ibu mengerti dan memahami tanda bahaya TM III serta ibu bersedia datang ketenaga kesehatan apabila terdapat tanda bahaya tersebut.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Memberikan KIE ketidaknyamanan ibu hamil trimester III seperti konstipasi/sembelit karena efek samping dari tablet penambah darah, sesak napas karena uterus yang semakin membesar sehingga menekan diafragma, insomnia karena kecemasan dan kekhawatiran ibu akibat uterus yang membesar dan janin aktif, dan kaki bengkak karena terlalu lama berdiri saat aktivitas.
   Evaluasi: ibu mengerti ketidaknyamanan ibu hamil trimester III

Pemeriksa

Yeni Rosita

C. DATA PERKEMBANGAN KE 3 (34 MINGGU)

Tanggal/waktu kunjungan : 21 Maret 2019/08.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

DATA SUBYEKTIF (Pukul 08.00 WIB)

Ny. S mengatakan tidak ada keluhan

DATA OBYEKTIF (Pukul 08.00 WIB)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaraan : Composmentis
3. Tanda-tanda Vital

   TD : 110/80 mmHg
   S : 36,6°C
   N : 73 kali/menit
   RR : 20 kali/menit
   BB : 61,7 Kg

6. Kepala dan Leher
   a. Edema wajah : Tidak ada
   b. Cloasman gravidarum : Tidak ada
   c. Mata : Simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

j. Mulut	:	Mukosa bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi berlubang, simetris.
k. Leher	:	Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kalenjar limfe, tidak ada pembesaran kalenjar tyroid, tidak ada nyeri tekan.
l. Abdomen	:	Tidak ada luka bekas operasi, tidak ada strie gravidarum, ada linea nigra. (Tidak dilakukan pemeriksaan Leopold karena tidak ada pendampingan)
m. Ekstremitas	:	Atas : tidak ada oedem, kuku tidak pucat Bawah : tidak ada oedem, tidak ada varises, kuku tidak pucat.

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun G2P1A0Ah1 umur kehamilan 34 minggu dengan kehamilan normal

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janinnya normal. TD 110/80 mmHg, S 36,6^{0}C, N 73x/menit, RR 20 x/menit
   Evaluasi: Ibu mengetahui hasil pemeriksaan
2. Memberitahukan kepada ibu tanda bahaya kehamilan pada trimester III, yaitu seperti perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat dan salah satunya ada mual muntah yang berlebihan.
   Evaluasi: Ibu mengerti tanda bahaya kehamilan pada trimester III

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Memberikan wedang jahe kepada ibu untuk mengurangi rasa mual jika masih terasa dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi wedang jahe selama seminggu jika masih terasa mual.
   Evaluasi: Ibu mengerti dan ibu mengatakan sudah tidak mual lagi
4. Memberikan KIE tentang nutrisi, seperti mencukupi kebutuhan kalosi, kalsium, zat besi, vitamin, protein, mineral. Yang bisa didapatkan dari sayuran hijau, hati, kacang-kacangan, susu, tempe tahu dan buah-buahan.
   Evaluasi: Ibu mengerti tentang nutrisi yang harus dipenuhi dalam kehamilannya

Pemeriksa

Yeni Rosita

D. DATA PERKEMBANGAN KE 4 (36 MINGGU 1 HARI)

Tanggal/ Waktu kunjungan : 7 April 2019/ 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, gerakan janin semakin aktif >20x dalam 24 jam terakhir

DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan umum : Keadaan umum baik
2. kesadaran : composmentis
3. Tanda-tanda vital
   TD : 120/70 mmHg R :21 kali/ menit
   N : 82 kali/ menit S : 36,9ºC BB : 63kg
4. Pemeriksaan head to toe : tidak dilakukan
5. Pemeriksaan penunjang : tidak dilakukan

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 36 minggu 1 hari janin tunggal hidup intrauterin dengan keadaan normal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 120/70 mmHg, N : 82x/menit, R : 21x/ menit, S : 36,9ºC, umur kehamilan 36 minggu 1 hari dengan keadaan normal

   Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan
2. Mengajarkan ibu untuk relaksasi dengan cara ibu duduk dengan tegap kemudian telapak kaki disatukan dengan menekuk lutut kaki. Lakukan dengan menarik nafas panjang melalui hidung kemudia keluarkan melalui mulut. Menganjurkan ibu untuk sering melakukan teknik ini karena teknik ini bermanfaat sebagai latihan pernafasan untuk persiapan persalinan .

   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan
3. Meminta ibu untuk menghubungi ketika ada keluhan apapun

   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia menghubungi
4. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan seperti kenceng-kenceng yang semakin sering dan teratur, keluar lendir darah atau cairan ketuban, rasa ingin mengejan yang tidak bisa ditahan. Bila ibu merasakan tanda tersebut segera ke PMB

   Evaluasi : Ibu mengerti tanda- tanda persalinan
5. Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya pada bulan Mei atau ketika ANC di PMB

   Evaluasi : ibu bersedia melakukan kontrak pertemuan selanjutnya

Pemeriksa

Yeni Rosita

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. ASUHAN PERSALINAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NORMAL NY. S UMUR 29 TAHUN MULTIGRAVIDA 40 MINGGU 1 HARI DI PMB BEKTI SRI ASTUTI LENDAH KULON PROGO

DATA PERKEMBANGAN KALA I

Tempat : PMB Bekti Sri Astuti

Tanggal/Jam masuk : 4 Mei 2019/21.30 WIB

No Registrasi : 87/18

DATA SUBYEKTIF

1. Alasan datang

   Ibu datang ke PMB mengatakan sudah kenceng-kenceng dan ingin melahirkan

2. Keluhan Utama

   Ibu mengatakan sudah mengeluarkan lendir darah dan kenceng-kenceng semakin sering pukul 16.00 WIB. Gerakan janin aktif.

DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
   a. Keadaan umum : Baik
   b. Kesadaran : Composmentis
2. Tanda-tanda vital
   a. Tekanan darah : 110/70 mmHg
   b. Nadi : 82x/ menit
   c. Respirasi : 22x/ menit
   d. Suhu : 36,8ºC
3. Pemeriksaan Fisik (Oleh Bidan)
   a. Tidak ada oedema pada wajah, tangan, maupun kaki.
   b. Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, ada linea nigra, tidak ada striae graviadarum
   c. Pemeriksaan leopold :

      Leopold I : TFU 33 cm, pada fundus teraba bulat, lunak/ bokong

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Leopold II : pada bagian kanan teraba bagian kecil-kecil ekstremitas, Pada bagian kiri teraba panjang dan keras punggung

Leopold III : Bagian bawah perut ibu teraba bulat keras / kepala

Leopold IV : Divergen (sudah masuk panggul)

DJJ : 148x/menit

HIS : 3x dalam 10 menit selama 25 detik

TBJ : (33-12) x 155 = 3255 gram

d. Periksa dalam jam 21.30 WIB oleh Bidan Erna

Vulva uteri tenang, dinding vagina lunak tidak ada jaringan parut, portio tipis, pembukaan 5 cm, selaput ketuban utuh, penipisan 50 %, tidak teraba bagian terkecil janin dan tidak ada penumbungan tali pusat, teraba ubun-ubun kecil, POD berada pada jam 11.00, presentasi belakang kepala, tidak ada molase, penurunan berada pada hodge II, SLTD +

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 40 minggu 1 hari inpartu kala 1 fase aktif

DS : Ibu mengatakan ini merupakan anak kedua, HPHT 26 Juli 2018, HPL 3 Mei 2019. Ibu mengatakan kenceng-kenceng dari perut bagian bawah sampai pinggang kuat dan sering sejak pukul 21.30 WIB

DO : KU baik, hasil pemeriksaan palpasi janin tunggal dan bagian terendah kepala, DJJ 148x/menit. Hasil pemeriksaan dalam portio lunak, pembukaan 5 cm, selaput ketuban utuh, penurunan kepala pada hodge II, presentasi belakang kepala, POD belum jelas, STLD +.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hsil pemeriksaan bahwa ibu sudah masuk dalam proses persalinan dengan pembukaan 5 cm, ketuban utuh, kontraksi 3x dalam 10 menit lamanya 25 detik. DJJ 148x/ menit, keadaan ibu dan janin normal.

   Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan
2. Menganjurkan suami dan keluarga untuk selalu mendampingi ibu dengan memberi dukungan, doa, semangat agar proses persalinan berjalan lancar.

   Evaluasi : suami dan keluarga bersedia selalu mendampingi ibu
3. Menganjurkan ibu untuk makan minum yang cukup ketika tidak ada kontaksi, dan menjelaskan bahwa makan minum yang cukup bertujuan untuk energi ibu saat menghadapi persalinan nanti

   Evaluasi : ibu bersedia makan minum yang cukup ketika tidak ada kontraksi
4. Mengajarkan ibu teknik relaksasi dengan cara tarik nafas panjang yang dalam melalui hidung dan dikeluarkan lewat mulut yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit

   Evaluasi : ibu melakukan teknik relaksasi dengan benar
5. Menganjurkan ibu untuk miring kiri yang bertujuan mempercepat pembukaan lengkap atau kepala turun

   Evaluasi : ibu bersedia miring kiri (ibu miring ke kiri)
6. Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan di kamar untuk mempercepat pembukaan lengkap

   Evaluasi : ibu bersedia jalan-jalan di kamar
7. Mengobservasi keadaan ibu serta kesejahteraan janin serta mencatat pada lembar observasi. Hasil terlampir.

Pemeriksa

(Bidan Erna)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

LEMBAR OBSERVASI PERSALINAN

Nama Pasien : Ny. S

Umur : 29 tahun

Nama Suami : Tn. M

Alamat : Sembungan

Tanggal/ Jam : 4 Mei 2019/ 21.30 WIB

Mules Jam : 16.00 WIB

Ketuban Pecah Jam : 03.00 WIB

Tabel 6 Lembar Observasi Kala I

Hari/ Tanggal	Pukul	Tanda-Tanda Vital			DJJ (x/menit)	Kontraksi	VT
		TD	N	S			
Minggu, 4 Mei 2019	21.30 WIB	110 /70	82	36,8	148	3x dalam 10 menit lama 25 detik	portio lunak, pembukaan 5 cm, penipisan 50% selaput ketuban utuh, penurunan kepala pada hodge II, presentasi belakang kepala, POD belum jelas, STLD +.
	22.00 WIB				148	3x dalam 10 menit lama 25 detik	
	22.30				146	3x dalam 10 menit lama 25 detik	
	23.00				145	3x dalam 10 menit lama 30 detik	
Senin, 5 Mei 2019	23.30	110 /70	80	36,6	145	3x dalam 10 menit lama 30 detik	
	00.00	110 /70	80	36,6	146	3x dalam 10 menit lama 40 detik	

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

00.30	110 /70	82	36,8	147	3x dalam 10 menit lama 40 detik	
01.00				144	3x dalam 10 menit lama 40 detik	
01.30				148	4x dalam 10 menit lama 40 detik	
02.00				145	4x dalam 10 menit lama 40 detik	
02.30				146	5x dalam 10 menit lama 40 detik	
03.00				144	5x dalam 10 menit lama 40 detik	Vagina licin, portio tidak teraba, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, tidak ada penumbungan tali pusat, presentasi belakang kepala pada hodge IV, POD UUK di jam 11, dan tidak ada molase.

Pemeriksa

Bidan Erna

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PERKEMBANGAN KALA II

Tanggal/ Jam : 5 Mei 2019/ 03.00 WIB

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin kuat, teratur, serta seperti ingin BAB dan sudah ingin mengejan.

DATA OBYEKTIF

1. Ada tanda-tanda persalinan : Terdapat dorongan untuk meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, vulva membuka.
2. Kontraksi sebanyak 5 kali dalam 10 menit lama 40 detik, teratur
3. Detak Jantung Janin 144 kali/ menit, punctum maksimum kiri bawah pusat
4. Pemeriksaan Dalam (pukul 03.00)

   Vagina licin, portio tidak teraba, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, tidak ada penumbungan tali pusat, presentasi belakang kepala pada hodge IV, POD UUK di jam 11, dan tidak ada molase.

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 40 minggu 1 hari inpartu kala II normal.

DS : Ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin kuat, teratur, serta ingin BAB dan sudah ingin mengejan

DO : KU baik. Hasil pemeriksaan palpasi janin tunggal dan bagian terendah janin kepala. DJJ : 144x/ menit. Hasil pemeriksaan dalam Vagina licin, portio tidak teraba, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, tidak ada penumbungan tali pusat, presentasi belakang kepala pada hodge IV, POD UUK di jam 11, dan tidak ada molase.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan pada ibu hasil pemeriksaan bahwa pembukaan 10 cm, dan ibu sudah memasuki persalinan untuk melahirkan bayi serta ibu sudah diperbolehkan untuk meneran saat ada kontraksi.

   Evaluasi : ibu mengerti dengan keadaanya saat ini dan bersedia meneran saat ada kontraksi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Memastikan pertolongan persalinan lengkap yaitu APD, resusitasi set, obat-obatan, partus set, dan heating set

   Evaluasi : alat sudah lengkap dan bidan sudah memakai APD siap untuk menolong persalinan

3. Memberikan asuhan persalinan normal
   a. Pimpin ibu untuk meneran,jika timbul his meneran seperti pada saat BAB, kepala melihat perut, gigi dirapatkan, kedua tangan merangkul kedua paha, tidak bersuara dan tidak mengangkat bokong, dan meneran sampai his hilang.
   b. Menganjurkan kembali teknik relaksasi ambil nafas dalam dari hidung dikeluarkan dari mulut dan apabila his hilang beri makan minum ibu sambil melakukan massase punggung

      Evaluasi : ibu nyaman dengan posisi sekarang, ibu minum air 1 gelas

4. Melakukan pertolongan persalinan

   Evaluasi : Bayi lahir spontan pukul 03.25, jenis kelamin perempuan menangis kuat tonus otot aktif dan warna kemerahan.

Pemeriksa

Bidan Erna

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PERKEMBANGAN KALA III

Tanggal/ Jam : 5 Mei 2019/ 03.25 WIB

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan merasa mulas pada perut dan ibu lega atas kelahiran anak keduanya.

DATA OBYEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kontraksi : Keras
3. Tingi Fundus Uteri : Setinggi Pusat
4. Palpasi Abdomen : Tidak teraba janin kedua
5. Tanda- tanda pelepasan plasenta : Semburan darah tiba-tiba, Tali pusat memanjang, Perubahan bentuk fundus menjadi globuler.

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun P2A0AH2 inpartu kala III normal

DS : Ibu mengatakan ini merupakan anak kedua, ibu merasa lega dan senang atas kelahiran anaknya.

DO : KU : Baik, kontraksi uterus keras, TFU setinggi pusat dan terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta seperti semburan darah tiba-tiba, perubahan fundus menjadi globuler dan tali pusat bertambah panjang.

PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, keadaan umum baik, plasenta belum lahir, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong

   Evaluasi : ibu mengerti keadaan ibu saat ini normal
2. Memberitahukan ibu bahwa akan dilakukan penyuntikan oksitosin di 1/3 atas paha bagia luar dengan dosis 10 IU yang bertujuan untuk kontraksi uterus.

   Evaluasi : ibu bersedia
3. Menyuntikkan oksitosin 10 IU secara IM pada 1/3 atas paha luar dengan sudut 90º.

   Evaluasi : telah dilakukan penyuntikan oksitosin

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Melakukan pengecekan tanda-tanda pelepasan plasenta seperti ada semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang
   Evaluasi : terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta
5. Melakukan PTT dan dorso kranial (melahirkan plasenta)
   Evaluasi : Plasenta telah dilahirkan dengan teknik PTT
6. Melakukan massase uterus selama 15 detik
   Evaluasi : Telah dilakukan massase uterus, uterus teraba keras.
7. Melakukan pengecekan plasenta
   Evaluasi : plasenta lahir lengkap jam 03.35 WIB, kotiledon lengkap tidak terdapat lobus yang tertinggal didalam.
8. Melakukan eksplorasi untuk memastikan tidak ada plasenta yang tertinggal dengan cara memasukkan tangan yang membawa kassa kedalam uterus ibu
   Evaluasi : Tidak terdapat sisa plasenta

Pemeriksa

Bidan Erna

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PERKEMBANGAN KALA IV

Tanggal/ Jam : 5 Mei 2019/ 03.50 WIB

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan lega karena bayi dan ari-arinya sudah lahir. Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas.

DATA OBYEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda vital
   a. Tekanan darah : 100/70 mmHg
   b. Nadi : 84x/ menit
   c. Respirasi : 22x/ menit
   d. Suhu : 36,8ºC
4. Kontraksi uterus : Keras (Baik)
5. Tinggi fundus uteri : setinggi pusat
6. Jumlah perdarahan : ± 100 cc
7. Perineum : terdapat robekan jalan lahir derajat I

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun P2A0AH2 inpartu kala IV normal

DS : Ibu mengatakan perutnya masil terasa mulas. Bayi lahir tanggal 5 Mei 2019 pukul 03.25 WIB

DO : KU Baik, keasadaran composmentis, kontraksi uterus keras, TFU setinggi pusat, perdarahan ± 100 cc, terdapat robekan jalan lahir derajat I

PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, keadaan umum baik, kontraksi uterus baik, dan terdapat robekan pada jalan lahir.
   Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan
2. Melakukan IMD
   Evaluasi : IMD berhasil

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Melakukan pengecekan laserasi, terdapat laserasi derajat I dan memberitahu ibu akan dilakukan penjahitan perineum yang sebelumnya kan dilakukan penyuntikan anastesi yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit.

   Evaluasi : ibu mergerti dan bersedia dilakukan penjahitan dengan anastesi untuk mengurangi rasa sakit.
4. Melakukan penjahitan perineum yang sebelumnya disuntikkan sampuran lidocain : aquades dengan perbandingan 1:1, setekah itu melakukan penjahitan secara jelujur dan subcutis

   Evaluasi : telah dilakukan penjahitan perineum yang memakan waktu 10 menit.
5. Melakukan rawat gabung ibu dan bayi

   Evaluasi : Rawat gabung telah dilakukan
6. Mengajarkan suami dan ibu untuk massase uterus apabila perut ibu tidak teraba keras

   Evaluasi : suami dan ibu bersedia melakukan massase uterus
7. Melakukan pemantauan 2 jam post partum dengan hasil terlampir

Pemeriksa

Bidan Erna

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 1.3 Lembar Obsevari 2 Jam Post Partum

Hari/ Tanggal	Waktu	TD	Nadi	Suhu	Kontraksi	TFU	Kandung kemih	Jumlah darah
Senin, 5 Mei 2019	03.50	100/70	84	36,8	Keras	2 jari dibawah pusat	Kosong	50
	04.05	100/70	82		Keras	2 jari dibawah pusat	Kosong	50
	04.20	110/70	84		Keras	2 jari dibawah pusat	Kosong	25
	04.35	110/70	82		Keras	2 jari dibawah pusat	Kosong	20
	05.05	110/70	82	36,8	Keras	2 jari dibawah pusat	Kosong	15
	05.35	110/70	82		Keras	2 jari dibawah pusat	Kosong	15

Pemeriksa

Bidan Erna

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. ASUHAN MASA NIFAS

DATA PERKEMBANGAN KE 1

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. S UMUR 29 TAHUN P2A0AH2 POST PARTUM 12 JAM NORMAL DI PMB BEKTI SRI ASTUTI LENDAH KULON PROGO

Tanggal/ Jam Masuk : 5 Mei 2019/ 14.00 WIB

Tempat Praktik : PMB Bekti Sri Astuti

DATA SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama

   Ibu mengatakan jahitannya masih perih jika BAK

2. Pola Pemenuhan Kebutuhan

   a. Pola Nutrisi

      Ibu mengatakan sudah makan 1 porsi pagi ini, jenis : nasi, sayur, lauk, dan sudah minum 1 gelas teh manis dan 2 gelas air putih.

   b. Pola Eliminasi

      Ibu mengatakan sudah BAK dan BAB

   c. Pola Aktivitas

      Beberapa jam setelah persalinan ibu sudah mampu miring kanan dan kiri, 2 jam setelah persalinan ibu mampu duduk dan sudah berjalan secara mandiri menuju ruang nifas.

   d. Pola Menyusui

      Ibu mengatakan mengeluarkan cairan ASI berwarna kuning dari kedua puting susu ibu dan ibu sudah menyusui bayinya sejak jam pertama setelah bayi lahir melalui proses inisiasi menyusui dini (IMD) walaupun ASI belum lancar

3. Data Psikososial, Spiritual, dan Kultural

   Ibu mengatakan bahwa ia dan jeluarga senang bayinya sudah lahir. Ibu mengatakan tidka ada pantangan makanan apapun. Ibu mengatakan sedang tidak sholat wajib karena sedang dalam masa nifas.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Data Pengetahuan

   Ibu mengatakan sudah begitu banyak tahu tentang perawatan nifas dan peerawatan bayi baru lahir karena ini merupakan anak kedua.

5. Riwayat Persalinan Ini

   a. Tempat Persalinan

      PMB Bekti Sri Astuti Lendah Kulon Progo

   b. Tanggal/ Jam Persalinan

      Tanggal 5 Mei 2019 pukul 03.25 WIB pada umur kehamilan 40 minggu 1 hari

   c. Jenis Persalinan

      Normal spontan

   d. Penolong Persalinan

      Bidan

   e. Komplikasi Persalinan

      Tidak ada komplikasi selama proses persalinan

   f. Lama persalinan

      Kala I : 5 jam 30 menit
      Kala II : 25 menit
      Kala III : 10 menit
      Kala IV : 2 jam
      8 jam 5 menit

   g. Perdarahan Persalinan Normal

      Kala I : 20 ml
      Kala II : 25 ml
      Kala III : 100 ml
      Kala IV : 150 ml
      295 ml

   h. Pengeluaran ASI

      ASI sudah keluar

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

i. Keadaan Bayi Baru Lahir

Keadaan bayi baik, berat badan 3300 gram, panjang badan 49 cm, jenis kelamin perempuan, sehat, dilakukan rawat gabung.

j. Keadaan Ibu

Ibu dalam keadaan sehat

k. Perineum

Terdapat laserasi derajat I dan telah dilakukan penjahitan perineum

DATA OBYEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda vital
   a. Tekanan darah : 100/70 mmHg
   b. Nadi : 80 kali/menit
   c. Respirasi : 22 kali/ menit
   d. Suhu : 36,8º C
4. Pemeriksaan Fisik
   a. Muka : Tidak pucat, dan tidak ada oedema
   b. Mata : Simetris, tidak ada oedema palpebra, sklera putih, konjungtiva merah muda
   c. Mulut : Bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, tidak ada gusi berdarah, dan tidak ada pembesaran tonsilitis.
   d. Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe maupun tiroid, tidak ada nyeri tekan maupun nyeri telan.
   e. Payudara : Simetris, puting menonjol, hiperpgmentasi areola mammae, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada massa/benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, dan pengeluaran colostrum (+) sedikit.
   f. Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, kontraksi uterus keras, TFU 3 jari dibawah pusat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

g. Genetalia : Tidak ada hematoma, tidak ada edema, tidak ada varises, dan tidak ada hemoroid. Pengeluaran lokhea rubra, warna merah segar, bau khas ± 20 ml. Perineum terdapat luka laserasi derajat I, tidak ada tanda-tanda infeksi (tidak ada kemerahan, tidak ada bintik-bintik merah, tidak ada edema, tidak ada pengeluaran nanah, dan luka belum menyatu).

h. Ekstremitas : Kuku tidak pucat, tidak edema, tidak ada varises

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun P2A0AH2 post partum 12 jam

DS : Ibu mengatakan telah melahirkan bayi pada 5 Mei 2019 jam 03.25 WIB dan ibu mengeluh jahitannya perih ketika BAK

DO : KU Baik, kesadaran composmentis, hasil *vital sign* dalam keadaan normal, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, terdapat pengeluaran ASI, pengeluaran pervaginam lochea rubra, jumlah sedikit, luka jahitan perineum masih basah, tidak ada tanda-tanda infeksi, dan tidak ada perdarahan abnormal.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik yaitu TD 100/70 mmHg, nadi 78 kali/menit, suhu 36,8ºC, terdapat luka jahitan pada jalan lahir dan masih basah sehingga masih terasa perih jika BAK namun itu merupakan hal yang normal.

   Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan

2. Mengajarkan ibu dan keluarga cara memasase perut apabila perut teraba lembek, lakukan masase hingga perut teraba keras agar tidak terjadi perdarahan

   Evaluasi : Ibu dan keluarga mengerti dan bersedia melakukan masase perut

3. Memberitahu ibu tentang perawatan perineum yaitu : setelah selesai BAK/BAB bersihkan genetalia dari depan ke belakang dengan air sabun kemudian di keringkan menggunakan kain bersih atau handuk bersih

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dengan lembut, mengganti pembalut bila penuh atau terasa sudah tidak nyaman 2-3 kali sehari.

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melakukan perawatan perineum

4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung nutrisi seperti sayuran hijau (bayam, kangkung, brokoli), makanan berprotein (daging, ayam, telur, ikan, tahu, tempe), buah-buahan, dan memperbanyak minum air putih minimal 8-10 kali/hari, serta menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.

   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mengkonsumsi makanan bernutrisi, minum banyak air putih, dan istirahat yang cukup.

5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 3 hari lagi (8 Mei 2019) sesuai jadwal dari bidan atau jika ibu ada keluhan.

   Evaluasi : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang

Pemeriksa

Yeni Rosita

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PERKEMBANGAN KE II

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. S UMUR 29 TAHUN P2A0AH2 POST PARTUM 6 HARI NORMAL DI PMB BEKTI SRI ASTUTI LENDAH KULON PROGO

Tanggal/ Jam : 11 Mei 2019/ 15.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

DATA SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama

   Ibu mengatakan tidak ada keluhan

2. Pola Pemenuhan Kebutuhan

   a. Pola Nutrisi

      Ibu mengatakan makan 3-4 kali/ hari, porsi satu piring sedang, jenis nasi, sayur, lauk, terkadang buah. Minum 10-12 gelas perhari, jenis: air putih, teh manis.

   b. Pola Eliminasi

      Ibu mengatakan BAK lancar sehari 3-5 kali, wrna kuning jernih. BAB sehari 1 kali, konsistensi lembek, tidak ada keluhan nyeri.

   c. Pola Aktivitas

      Ibu mengatakan setekah bersalin kegiatan mengurus rumah dan bayinya dibantu oleh suami dan neneknya.

   d. Pola Hygiene

      Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, keramas setiap 2 hari sekali, ganti pembalut saat sudah tidak nyaman, cara cebok dari arah depan ke belakang.

   e. Pola Menyusui

      Ibu mengatakan frekuensi menyusui bayinya lebih sering (lebih dari 10 kali perhari) walaupun bayi tertidur tetap dibangunkan untuk disusui.

   f. Pola Istirahat

      Ibu mengatakan istirahat saat bayinya sedang tertidur.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

DATA OBYEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda vital

   Tekanan darah : 100/70 mmHg

   Nadi : 81 kali/menit

   Respirasi : 22 kali/ menit

   Suhu : 36,6º C
4. Pemeriksaan Fisik

   a. Payudara : ASI keluar lancar

   b. Abdomen : TFU sudah tidak teraba.

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun P2A0AH2 post partum hari ke 6 normal

DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI sudah lancar, pola nutrisi baik, pola eliminasi dalam keadaan normal, pola hygiene baik, pola menyusui benar, jahitan jalan lahir sudah kering

DO : KU baik, kesadaran composmentis, hasil *vital sign* dalam keadaan normal, TFU sudah tidak teraba, pengeluaran pervaginam lochea serosa jumlah sedikit, jahitan perineum sudah kering.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik yaitu TD 100/70 mmHg, nadi 81 kali/menit, suhu 36,6º C.

   Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan
2. Memberikan KIE ASI Eksklusif yaitu memberikan ASI saja selama 6 bulan, ASI memiliki bagi bayi seperti ASI mengandung gizi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, mengandung zat anti alergi untuk mencegah alergi bayi, dan sebagai sumber kekebalan tubuh bagi bayi untuk mencegah dari penyakit. Manfaat ASI bagi ibu antara lain dapat menjadi KB alami serta hemat.

   Evaluasi : ibu mengerti tentang ASI Ekslusif dan bersedia memberikan ASI saja selama 6 bulan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Memberikan KIE tentang KB yaitu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak kehamilan, dan menjelaskan jenis-jenis alat kontrasepsi (kondom, pil, suntik, implant, IUD), kelebihan serta kekurangan setiap jenis knotrasepsi, efek samping dan pemakaian alat kontrasepsi tersebut.

   Evaluasi : ibu mengerti tentang jenis-jenis KB dan ibu bersedia untuk memikirkan serta bertanya kepada suami terlebih dahulu ingin menggunakan KB apa.
4. Memberitahu ibu untuk meminum obat dari bidan yaitu Amoxicillin 3x1 500 mg, Asam Mefenamat 3x1 500 mg setelah makan

   Evaluasi : ibu bersedia meminumobat dari bidan
5. Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya untuk kunjungan nifas ketiga pada nifas hari ke 29-40 .

   Evaluasi : ibu bersedia

Pemeriksa

(Yeni Rosita)

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PERKEMBANGAN KE III

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. S UMUR 29 TAHUN P2A0AH2 POST PARTUM 36 HARI NORMAL DI PMB BEKTI SRI ASTUTI LENDAH KULON PROGO

Tanggal/ Jam : 10 Juni 2019/ 14.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

DATA SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama

   Ibu mengatakan tidak ada keluhan

2. Pola Pemenuhan Kebutuhan

   a. Pola Nutrisi

      Ibu mengatakan makan 3-4 kali/ hari, porsi satu piring sedang, jenis nasi, sayur, lauk, terkadang buah. Minum 10-12 gelas perhari, jenis: air putih, teh manis.

   b. Pola Eliminasi

      Ibu mengatakan BAK lancar sehari 3-5 kali, wrna kuning jernih. BAB sehari 1 kali, konsistensi lembek, tidak ada keluhan nyeri.

   c. Pola Aktivitai

      Ibu mengatakan setekah bersalin kegiatan mengurus rumah dan bayinya dibantu oleh suami dan neneknya.

   d. Pola Hygiene

      Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, keramas setiap 2 hari sekali, ganti pembalut saat sudah tidak nyaman, cara cebok dari arah depan ke belakang.

   e. Pola Menyusui

      Ibu mengatakan frekuensi menyusui bayinya lebih sering (lebih dari 10 kali perhari) walaupun bayi tertidur tetap dibangunkan untuk disusui.

   f. Pola Istirahat

      Ibu mengatakan istirahat saat bayinya sedang tertidur

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

DATA OBYEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda vital

   Tekanan darah : 110/70 mmHg

   Nadi : 80 kali/menit

   Respirasi : 20 kali/ menit

   Suhu : 36,9º C
4. Pemeriksaan Fisik
   a. Payudara : ASI keluar lancar
   b. Abdomen: TFU sudah tidak teraba.

ANALISA

Ny. S umur 29 tahun P2A0AH2 post partum hari ke 36 normal

DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI sudah lancar, pola nutrisi baik, pola eliminasi dalam keadaan normal, pola hygiene baik, pola menyusui benar, jahitan jalan lahir sudah kering.

DO : KU baik, kesadaran composmentis, hasil *vital sign* dalam keadaan normal, TFU sudah tidak teraba, pengeluaran pervaginam lochea alba jumlah sedikit, jahitan perineum sudah kering.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan sehat, TD 110/70 mmHg, nadi 80 kali/menit, suhu 36,9º C.

   Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan
2. Mengevaluasi jenis KB yang akan oleh ibu

   Evaluasi : ibu dan suami memilih menggunakan KB Kalender
3. Menjelaskan tentang KB Kalender. Keuntungan : metode kalender atau pantang berkala lebih sederhana, dapat digunakan oleh setiap wanita yang sehat, tidak membutuhkan alat atau pemeriksaan khusus dalam penerapannya, tidak menganggu pada saat berhubungan seksual, dapat menghindari resiko kesehatan yang berhubungan dengan kontrasepsi, tidak memerlukan biaya. Keterbatasan KB Kalender : memerlukan kerja

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sama yang baik antara suami dan istri, harus ada motivasi dan disiplin pasangan dalam menjalankannya, tidak dapat melakukan hubungan seksual setiap saat, harus tau masa subur dan masa tidak subur, harus mengamati siklus menstruasi minimal enam kali siklus, siklus menstruasi yang tidak teratur (menjadi penghambat), lebih efektif bila dikombinasikan dengan metode kontrasepsi lainnya.

Evaluasi : ibu mengerti tentang KB Kalender dan akan menerapkan KB kalender.

4. Menjelaskan tentang komplementer pijat nifas yaitu pemijatan yang dilakukan pada masa nifas yang bermanfaat untuk mengembalikan kebugaran tubuh setelah hamil dan melahirkan. Teknik pemijatan diberikan tanpa memijat bagian perut .

   Evaluasi : ibu mengerti, pijat nifas tidak diberikan karena tidak diperbolehkan oleh nenek Ny. S

5. Menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan apabila ada keluhan yang dirasakan

   Evaluasi : ibu bersedia

Pemeriksa

(Yeni Rosita)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

5. ASUHAN BAYI BARU LAHIR

A. DATA PERKEMBANGAN KE I

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

BAYI NY. S UMUR 12 JAM DI PMB BEKTI SRI ASTUTI LENDAH KULON PROGO

Kunjungan Neonatus Pertama (KN 1)

Tanggal kunjungan : 5 Mei 2019/ 15.00 WIB

Tempat : PMB Bekti Sri Astuti

Identitas bayi

Nama : By. Ny. S

Tanggal lahir : 5 Mei 2019/ 03.25 WIB

Jenis kelamin : Perempuan

Berat lahir : 3300 gram

Identitas orangtua

Ibu		Suami
Nama	: Ny. S	Tn. M
Umur	: 29 tahun	28 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: Akademi	SMA
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sembungan	Sembungan

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan bayinya sudah menyusu, BAK 4 kali, BAB 1 kali, keadaan bayi sehat serta bayi sudah diberikan suntik vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0

DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
   a. Tonus otot : Kuat
   b. Warna kulit : Kemerahan
   c. Tangisan/ reflek : Baik

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Tanda-Tanda Vital
   a. Nadi : 122 kali/ menit
   b. Pernafasan : 45 kali/ menit
   c. Suhu : 36,9º C
3. Antropometri
   a. Berat badan : 3300 gram
   b. Panjang badan : 49 cm
   c. Lingkar kepala : 34 cm
   d. Lingkar dada : 31 cm
   e. LILA : 10,5 cm

ANALISA

Bayi Ny. S umur 12 jam normal

DS : Ibu mengatakan bayi lahir spontan normal, perempuan jam 03.25 WIB. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusu, BAK 4 kali, BAB 1 kali dan keadaan bayi sehat.

DO : Tonus otot kuat, warna kulit kemerahan, tangisan/ reflek baik. Hasil *vital sign* dalam keadaan baik.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan normal yaitu nadi 122 kali/menit, pernafasan 45 kali/ menit, suhu 36,9º C dan bayi tidak ada kelainan bawaan.

   Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti hasil pemeriksaan
2. Menganjurkan ibu untuk mengaja kehangatan bayi dengan cara menjauhkan bayi dari paparan udara dingin (kipas angin, AC, jendela, pintu terbuka), menggunakan topi, pakaian yang kering (segera ganti setiap kali basah dan kotor), dan segera keringkan bayi setelah mandi.

   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia menjaga kehangatan bayi
3. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali atau secara on demand, dan hanya memberikan ASI tanpa tambahan makanan apapun.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Evaluasi : ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin dan hanya ASI saja .

4. Memberikan KIE perawatan tali pusat kepada ibu yaitu dengan tetap menjaga tali pusat bersih dan kering, jangan memberikan obat/ ramuan apapun pada tali pusat, jika memandikan bayi tetap dimandikan seperti biasa dan setelah mandi tali pusat dikeringkan, serta membiarkan tali pusat terkena udara.
   Evaluasi : ibu mengerti tentang perawatan tali pusat
5. Memberikan KIE tentang pencegahan infeksi dengan cuci tangan sebelum dan sesudah merawat bayi, segera mengganti popok bayi jika basah atau kotor.
   Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melakukan pencegahan infeksi pada bayi baru lahir
6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 3 hari lagi (8 Mei 2019) seperti yang dijadwalkan oleh bidan serta apabila bayi ada keluhan apapun.
   Evaluasi : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.

Pemeriksa

(Yeni Rosita)

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. DATA PERKEMBANGAN KE II

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BAYI NY. S UMUR 6 HARI DI PMB BEKTI SRI ASTUTI LENDAH KULON PROGO

Tanggal/ Jam : 11 Mei 2019/ 15.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan dan sudah pandai menyusu. Tali pusat sudah puput kemarin sore pada tanggal 10 Mei 2019

DATA OBJEKTIF

1. Tanda-Tanda Vital
   a. Nadi : 140 kali/ menit
   b. Pernafasan : 40 kali/ menit
   c. Suhu : 36,6º C
2. Antropometri (saat kunjunga ulang oleh bidan)
   a. Berat badan : 3300 gram
   b. Panjang badan : 49 cm

ANALISA

Bayi Ny. S umur 6 hari norma

DS : Ibu mengatakan bayi lahir spontan normal, bayinya sudah pandai menyusu, tali pusat sudah puput kemarin sore.

DO : Hasil *vital sign* dalam keadaan baik, tali pusat sudah puput (lepas) kemarin sore, berat badan 3300 gram, panjang badan 49 cm.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan normal yaitu nadi 140 kali/menit, pernafasan 40 kali/ menit, suhu 36,6º C dan bayi tidak ada kelainan bawaan. Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti hasil pemeriksaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Menganjurkan ibu untuk mengaja kehangatan bayi dengan cara menjauhkan bayi dari paparan udara dingin (kipas angin, AC, jendela, pintu terbuka), menggunakan topi, pakaian yang kering (segera ganti setiap kali basah dan kotor), dan segera keringkan bayi setelah mandi.

   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia menjaga kehangatan bayi
3. Menjelaskan kepada ibu KIE tanda bahaya pada bayi seperti kemerahan dan mengeluarkan nanah pada pusar, bayi terlihat kuning, bayi tidak mau menyusu, rewel/ tampak gelisah, demam > 37,5ºC, napas cepat, dan terdapat tarikan dinding dada. Menganjurkan ibu untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat apabila terdapat salah satu tanda bahaya tersebut.

   Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia ke fasilitas kesehatan terdekat jika tedapat salah satu tanda bahaya bayi.
4. Menjelaskan ibu tentang pijat bayi yaitu manfaat pijat bayi seperti kenaikan berat badan dan daya tahan tubuh bayi, bayi rileks dan nyaman, durasi tidur bayi bertambah.

   Evaluasi : ibu mengerti manfaat pijat bayi
5. Melakukan pijat bayi serta mengajari ibu cara melakukan pijat bayi sediri

   Evaluasi : ibu mengerti cara pijat bayi dan bersedia melakukannya sendiri
6. Menjelaskan imunisasi BCG yaitu untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi usia 1-2 bulan, pemberian melalui suntikan pada lengan kanan atas tepat dibawah kulit membentuk semacam gelembung dengan dosis 0,05 ml. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang sesuai dengan jadwal imunisasi BCG yang telah diberikan oleh bidan.

   Evaluasi : ibu mengerti tentang imunisasi BCG dan bersedia kunjungan ulang untuk imunisasi BCG bayinya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

7. Melakukan kontrak kegiatan selanjutnya yaitu pada kunjungan ketiga (8-28 hari)

   Evaluasi : ibu bersedia

Pemeriksa

(Yeni Rosita)

C. DATA PERKEMBANGAN KE III

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BAYI NY. S UMUR 28 HARI NORMAL DI PMB BEKTI SRI ASTUTI LENDAH KULON PROGO

Tanggal/ Jam : 02 Juni 2019/ 14.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

DATA SUBYEKTIF

Ny. S mengatakan anaknya tidak ada keluhan. Ibu sering melakukan pijatan halus pada bayi sehingga bayi tertidur lebih pulas dan tidak rewel.

DATA SUBYEKTIF

1. Tanda-Tanda Vital
   a. Nadi : 140 kali/ menit
   b. Pernafasan : 45 kali/ menit
   c. Suhu : 36,8º C
2. Antropometri (saat kunjunga ulang oleh bidan)
   a. Berat badan : 3400 gram
   b. Panjang badan : 49 cm

ANALISA

Bayi Ny. S umur 28 hari normal

DS : ibu mengatakan anaknya tidak ada keluhan. Ibu sering melakukan pijatan halus pada bayi sehingga bayi tertidur lebih pulas dan tidak rewel.

DO : Hasil *vital sign* dalam keadaan baik, berat badan 3400 gram, panjang badan 49 cm.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan normal yaitu nadi 140 kali/menit, pernafasan 45 kali/ menit, suhu 36,8º C dan bayi tidak ada kelainan bawaan.

   Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti hasil pemeriksaan
2. Memberikan KIE ASI Eksklusif yaitu memberikan ASI saja selama 6 bulan, ASI memiliki bagi bayi seperti ASI mengandung gizi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, mengandung zat anti alergi untuk mencegah alergi bayi, dan sebagai sumber kekebalan tubuh bagi bayi untuk mencegah dari penyakit. Manfaat ASI bagi ibu antara lain dapat menjadi KB alami serta hemat.

   Evaluasi : ibu mengerti tentang ASI Ekslusif dan bersedia memberikan ASI saja selama 6 bulan.
3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kegiatan POSYANDU agar dapat mengetahui pertumbuhan serta perkembangan bayinya.

   Evaluasi : ibu mengerti dan besedia mengikuti kegiatan POSYANDU
4. Memberitahu ibu untuk melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayinya sesuia jadwal di pelayanan kesehatan

   Evaluasi : ibu bersedia melakukan imunisasi sesuai jadwalnya.
5. Menganjurkan ibu untuk segera membawa bayinya ke fasilitas kesehatan terdekat jika bayi sakit

   Evaluasi : ibu bersedia

Pemeriksa

(Yeni Rosita)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PERKEMBANGAN KE 4

ASUHAN KEBIDANAN ANAK SEHAT PADA BY. M UMUR 35 HARI DENGAN IMUNISASI BCG DI PMB BEKTI SRI ASTUTI LENDAH KULON PROGO

Tanggal kunjungan : 9 Juni 2019/ 08.00 WIB

Tempat : PMB Bekti Sri Astuti

Identitas bayi

Nama : By. Ny. S

Tanggal lahir : 5 Mei 2019/ 03.25 WIB

Jenis kelamin : Perempuan

Berat lahir : 3300 gram

Identitas orangtua

Ibu		Suami
Nama	: Ny. S	Tn. M
Umur	: 29 tahun	28 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: Akademi	SMA
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sembungan	Sembungan

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan ingin mengimunisasi bayinya dan pada saat ini bayinya dalam keadaan sehat

DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum: Baik
2. Tanda-Tanda Vital
   a. Nadi : 132 kali/ menit
   b. Pernafasan : 45 kali/ menit
   c. Suhu : 36,6º C

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Antropometri
   a. Berat badan : 3300 gram
   b. Panjang badan : 49 cm

ANALISA

Bayi Ny. S umur 35 hari dengan imunisasi BCG

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan normal yaitu nadi 132 kali/menit, pernafasan 45 kali/ menit, suhu 36,6º C dan bayi tidak ada kelainan bawaan.
   Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti hasil pemeriksaan
2. Menberitahu KIE tentang imunisasi BCG yaitu untuk memberi kekebalan tubuh bayi terhadap penyakit Tuberculosis (TBC)
   Evaluasi : Ibu mengerti tentang imunisasi BCG
3. Memposisikan bayi dengan membebaskan area yang akan dilakukan suntik vaksin BCG
   Evaluasi : Bayi telah diposisikan
4. Memberitahu ibu efek samping dari imuniasi BCG, yaitu panas setelah imunisai dan akan hilang 1-2 hari dan rasa sakit pada daerah penyuntikan akan sedikit kemerahan dan bengkak
   Evaluasi : Ibu mengerti efek samping dari imunisasi BCG
5. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang satu bulan lagi untuk melakukan imunisasi berikutnya
   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan ulang satu bulan lagi

Pemeriksa

(Yeni Rosita)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

A. PEMBAHASAN

Penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S umur 29 tahun multigravida yang dimulai sejak 05 Januari 2019 sampai dengan 10 juli 2019 ketika usia kehamilan Ny. S 22 minggu. Adapun pengkajian yang dilakukan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, serta asuhan bayi baru lahir. Pada bab ini penulis mencoba membandingkanantara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus yang didapatkan, adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Asuhan Kehamilan

   Asuhan kehamilan pada Ny. S umur 29 tahun G2P1A0Ah1 umur kehamilan 22 minggu dilakukan mulai 05 Januari 2019 dan dilakukan sebanyak 4 kali pada saat kunjungan di PMB Bekti Sri Astuti maupun di rumah Ny. S. Setelah dilihat dari buku KIA Ny. S, tercatat ibu telah melakukan kunjungan ANC rutin sebanyak 10 kali selama kehamilanya di PMB Bekti Sri Astuti. Ibu melakukan kunjungan ANC pertama pada usia kehamilan 8 minggu 5 hari. Ibu melakukan kunjungan ANC 2 kali pada trimester I , 4 kali di trimester II , 4 kali di trimester III. Menurut Sulistyawati (2011), kunjungan *Antenatal Care* (ANC) minimal 4 kali yaitu 1 kali pada trimester 1, satu kali pada trimester II, 2 kali pada trimester III, dengan begitu kunjungan ANC sudah sesuai dengan standar teori. Hal ini menunjukan ibu sadar akan pentingnya pemeriksaan pada kehamilannya.

   Ny. S pada usia kehamilan 11 minggu 3 hari telah melakukan pemeriksaan lengkap di Puskesmas. Hasil dari pemeriksaan semua normal, tes laboratoriun didapatkan hasil Hb: 13,7 gr%, protein urin negatif, HbsAg negatif, HIV/AIDS negatif, golongan darah A. Hal ini sejalan dengan Kemenkes (2019) bahwa standar kualitas pelayanan antenatal yaitu 10 T, meliputi: Pengukuran berat badan, Pengukuran tekanan darah, Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), Pemberian imunisasi sesuai dengan status

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

imunisasi, Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet, Tes Laboratorium, Tatalaksana/penanganan kasus, Temu wicara/konseling.

Kunjungan ANC pertama pada tanggal 05 Januari 2019 di rumah Ny. S umur kehamilan 22 minggu didapatkan hasil pemeriksaan menunjukkan TD: 120/70 mmHg, N: 80 kali/menit, TB: 157 cm, RR: 20 kali/menit, S: 36°C, BB: 56,4 kg akan tetapi ibu mengeluh masih merasakan mual tapi tidak sampai muntah hal ini disebabkan karena bau tertentu. Yaitu, bau yang menyengat seperti bau buah durian, bawang putih dan bau keringat. Untuk mengatasi hal tersebut, penanganan yang diberikan adalah memberikan KIE tentang nutrisi seperti makan sedikit tapi sering, makan sayuran yang berwarna hijau atau yang dibutuhkan ibu hamil seperti makanan dan minumam yang dapat membantu menaikkan BB jika nanti terjadi penurunan berat badan. Serta pemberian terapi komplementer seperti pemberian jahe.

Jahe merupakan salah satu tanaman herbal yang dimanfaatkan untuk mengurangi mual muntah pada pemberian ekstrak jahe karena dianggap sebagai obat yang aman pada kehamilan. Cara kerja jahe sendiri yaitu jahe bekerja menghambat reseptor serotonin dan menimbulkan efek anti emetik atau anti mual muntah pada sistem *gastrointestinal* suatu kelainan atau penyakit pada jalan makanan/pencernaan yang dapat membantu mengurangi rasa mual. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pasha, Behmanesh, Mohsenzadeh, Hajahmadi, & Aa, Anita, Perbedaan Mual dan Muntah Ibu Hamil yang Diberikan Ekstrak Jahe (2014) pada ibu hamil (multigravida) di dapatkan hasil mengalami penurunan mual muntah pada ibu multigravida yang dilakukan selama 7 hari didapatkan hasil bahwa pada hari ke-7 mual dan muntah pada kedua kelompok mengalami penurunan (Anita, dkk, 2018).

Pada tanggal 25 Januari 2019 penulis melakukan kunjungan ANC kedua dirumah pasien pada saat umur kehamilan 24 minggu 5 hari. Berdasarkan pemeriksaan didapatkan hasil TD: 120/80 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 22 kali/menit, S: 36,5°C, BB: 58,3 Kg. Penulis juga

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mengevaluasi mual yang dirasakan oleh Ny. S dan cara mengkonsumsi wedang jahe. Ny. S mengatakan setelah menghindari bau yang menyengat dan mengkonsumsi wedang jahe selama 7 hari setiap malam rasa mual yang dirasakan sudah berkurang.

Pada kunjungan ketiga tanggal 21 Maret 2019 penulis melalukan kunjungan ANC pada umur kehamilan 34 minggu Ny. S mengatakan sudah tidak ada keluhan yang dirakan dan hasil pemeriksaan didapatkan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 73 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,6°C, BB: 61,7.

Kunjungan ANC keempat yang dilakukan pada tanggal 7 April 2019 umur kehamilan 36 minggu 1 hari penulis melakukan kunjungan di rumah pasien dengan hasil pengkajian pasien mengalami kekhawatiran menjelang persalinan. Kekhawatiran menjelang persalinan dapat dikurangi dengan teknik relaksasi dalam yoga pada ibu hamil. Teknik ini merupakan teknik pernafasan yang dapat mejadikan tubuh lebih bugar, rileks, dan tenang sehingga siap menghadapi persalinan. Maka dari itu penulis memberikan asuhan komplementer dengan teknik relaksasi yang merupakan teknik pernafasan yang bermanfaat untuk mengurangi kecemasan pada ibu karena dengan teknik ini ibu dapat lebih rileks. Penulis menganjurkan pasien untuk sering-sering melakukan teknik ini untuk melatih pernafasan ibu sesuai dengan teori menurut Ayuningtyas (2019). Asuhan komplementer ini berhasil dilakukan sendiri oleh pasien dan pasien dapat merasakan manfaatnya. Pada kunjungan ini tidak terdapat kesenjangan karena manfaat asuhan komplementer yoga pada ibu hamil yang diberikan oleh penulis dapat dirasakan manfaatnya oleh pasien.

2. Asuhan Persalinan

   a. Kala I

      Pemberian asuhan kebidanan pada tanggal 4 Mei 2019 pukul 21.30 WIB dengan umur kehamilan 40 minggu 1 hari. Ibu datang ke PMB Bekti Sri Astuti dengan keluhan ingin bersalin dan ibu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

mengatakan mules sejak siang pukul 16.00 WIB, gerakan janin aktif. Pada pukul 21.30 bidan melakukan pemeriksaan dalam dengan hasil portio lunak, pembukaan 5 cm, selaput ketuban utuh, penurunan kepala pada hodge II, presentasi belakang kepala, POD belum jelas, STLD + , DJJ 148 kali/ menit. Dari hasil evaluasi pembukaan pada kasus Ny. S tersebut pembukaan dari 5-10 cm berlangsung selama 6 jam. Hal ini sesuai dengan teori Yongki (2012) kala 1 fase aktif membutuhkan waktu 6 jam. Menurut informasi data dari PMB Bekti Sri Astuti Asuhan yang diberikan yaitu observasi kala I yang meliputi observasi keadaan ibu dan janin serta memberikan segala kebutuhan ibu selama bersalin. Bidan menganjurkan ibu untuk miring ke kiri untuk mempercepat proses pembukaan serta meminta keluarga untuk memberikan makanan dan minuman di sela kontraksi untuk menambah tenaga ibu untuk bersalin. Asuhan sayang ibu menurut Marmi (2012) yaitu berupa pendampingan dari keluarga, pengaturan posisi, pemberian dukungan emosional, serta pemberian makan dan minum. Dalam hal ini Tidak terdapat kesenjangan teori dan praktik.

b. Kala II

Pada persalinan kala II dimulai ketika pembukaan lengkap sampai dengan lahirnya bayi, lama kala II untuk multgravida yaitu 1 jam (Yongki, 2012). Pada tanggal 5 Mei 2019 pukul 03.00 ketuban pecah berwarna jernih, ibu mengatakan Ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin kuat, teratur, serta ingin BAB dan sudah ingin mengejan. Kemudian bidan melakukan pemeriksaan dengan hasil DJJ : 144x/ menit. Hasil pemeriksaan dalam vagina licin, portio tidak teraba, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, tidak ada penumbungan tali pusat, presentasi belakang kepala pada hodge IV, POD UUK di jam 11, dan tidak ada molase dan sudah ada tanda kala II seperti dorongan untuk meneran, perineum menonjol, dan tekanan pada anus. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan pertolongan persalinan sesuai APN dan bayi lahir spontan pukul 03.25 WIB menangis kuat, warna

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kemerahan, tonus otot aktif kemudian bayi dilakukan IMD selama 1 jam berhasil.

c. Kala III

Berdasarkan data sekunder yang didapat penulis dari PMB Bekti Sri Astuti Kala III berlangsung selama 5 menit. Hal ini sejalan dengan teori Yongki (2012) bahwa kala III dimulai segera setelah bayi lahir sampai lahirnya plasenta yang berlangsung tidak lebih dari 30 menit. Bayi lahir spontan di PMB Bekti Sri Astuti pukul 03.25 WIB. Dilakukan pengecekan janin kedua, dilakukan penyuntikan oksitosin yang pertama 10 IU pada 1/3 paha anterolateral secara IM. Pada pukul 03.30 WIB, peregangan tali pusat terkendali saat terdapat tanda- tanda pelepasan plasenta seperti semburan darah secara tiba-tiba, tali pusat bertambah panjang, dan fundus berbah menjadi globuler (bulat) (Saifuddin, 2010). Plasenta lahir pukul 03.35 WIB lengkap kemudian segera melakukan masase fundus uteri selama 15 detik sampai uterus teraba keras.

d. Kala IV

Pemantauan Kala IV berlangsung selama 2 jam yang dimulai pukul 03.50-05.35 WIB. Pemantauannya meliputi TD: 100/70 mmHg, N: 82 kali/menit, S: 36,8ºC, RR: 22 kali/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong, dan jumlah perdarahan yang keluar ±175cc. Hal ini sejalan dengan teori Mutmainah (2017) yang mengatakan bahwa pemantuan kala IV yang berupa TTV, kontraksi uterus, perdarahan

Pada Ny. S terdapat robekan perineum pada mukosa vagina. Robekan perineum terdapat 4 derajat. Pada derajat 1, robekan meliputi mukosa vagina dan kulit perineum tepat dibawahnya (Oxom, 2010). Terapi yang diberikan yaitu Amoxicillin 3x1 500 mg, asam mefenamat 3x1 500 mg, tablet Fe 1x1, serta Vitamin A 1x1. Berdasarkan kasus tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada kesenjangan teori di lahan atau PMB Bekti Sri Astuti.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Asuhan Kebidanan Nifas

Asuhan nifas yaitu asuhan yang dimulai dari selesainya kala 4 sampai dengan 42 hari masa nifas. Asuhan dilakukan 3 kali hal tersebut sesuai dengan Kemenkes RI 2018 yaitu kunjungan dilakukan sekurang kurangnya 3 kali yaitu KF 1 (6 jam-3 hari), KF II (4-28 hari), KF III (29-42 hari).

Pada tanggal 5 Mei 2019 dilakukan kunjungan pertama masa nifas 12 jam. Pada kunjungan ini pemeriksaan didapatkan hasil keadaan umum baik, TD: 100/70 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 22 kali/menit, S: 36,8°C, puting susu menonjol, ASI keluar, TFU: 2 jari di bawah pusat, kontraksi keras, luka jahitan pada jalan lahir masih tampak sedikit basah, pengeluaran darah merah atau *lochea rubra*. Penulis memberitahu ibu mengenai tanda bahaya pada masa nifas, menganjurkan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI secara ekslusif pada bayinya dari usia 0-6 bulan tanpa makanan/minuman tambahan, memberitahu ibu agar tetap menjaga kehangatan pada bayinya.

Menurut Widayanti (2017), jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari: Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, pernapasan, suhu), Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (TFU), Pemeriksaan lochea dan cairan pervaginam lain, Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif, Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan

Kunjungan Nifas kedua dilakukan pada tanggal 11 April 2019 masa nifas 6 hari. Pada kunjungan ini pemeriksaan didapatkan hasil keadaan umum baik, TD: 100/70 mmHg, N: 81 kali/menit, RR: 22 kali/menit, S: 36,6°C, TFU: 3 jari diatas syimpisis, genetalia ada pengeluaran darah berwarna merah kekuningan atau lochea sanguinolenta, jahitan masih sedikit basah, tidak ada tanda-tanda infeksi, adanya penyatuan luka jahitan. Selain itu juga penulis memberikan konseling tentang ASI esklusif, memberikan konseling tentang kontrasepsi yang baik untuk ibu menyusui seperti MAL, pil progestrin, suntik KB 3 bulan, Implan dan IUD. Hal ini

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sesuai dengan teori Dewi dan Sunarsih (2011) yaitu memastikan involusi uterus berjalan normal, menilai adanya infeksi dan perdarahan jalan lahir, memastikan ibu cukup ASI, tidak ada masalah menyusui. Pengeluaran lokhea Ny. S juga normal, Menurut Sunarsih (2011) Lochea sanguinolenta yaitu 3-5 hari, berwarna merah kuning berisi darah dan lendir karena pengaruh plasma darah.

Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019 dalam masa nifas 36 hari. Pada kunjungan ini pemeriksaan didapatkan hasil keadaan umum baik, TD: 110/70 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,9°C, TFU sudah tidak teraba, genetila terdapat pengeluaran cairan berwarna putih atau lochea alba, luka jahitan sudah menyatu dan kering. Hal ini sejalan dengan teori Sunarsih (2011), enam minggu postpartum fundus uteri bertambah kecil dan tidak teraba. Setelah 2 minggu *lochea* yang keluar berwarna putih yaitu *lochea alba*. Ny S mengatakan tidak ada keluhan. Penulis memberikan asuhan komplementer berupa sari kacang kedelai untuk memperlancar ASI dan pijat nifas oksitosin namun tidak diperbolehkan oleh nenek pasien karena setelah ini akan dilakukan pijat oleh dukun pijat dan mengevaluasi tentang pengunaan KB. Berdasarkan konseling yang diberikan, Ny.S ingin menggunakan KB Kalender.

5. Asuhan Neonatus

Asuhan neonatus diberikan sebanyak 3 kali. Hal tersebut sesuai dengan rukiyah dan yulianti 2010 yaitu jadwal kunjungan neonatus dibagi 3 yaitu KN 1 (6-48 jam), KN 2 (3-7 hari), KN 3 (8-28 hari).

Kunjungan Neonatus pertama pada tanggal 05 Mei 2019 usia 12 jam bayi dilahirkan secara spontan pada usia kehamilan ibu 40 minggu 1 hari. Hasil pemeriksaan S: 36,9°C, N: 122 kali/menit, RR: 45 kali/menit, pemeriksaan fisik normal, pemeriksaan antropometri BB: 3300 gram, PB: 49 cm, LK: 34 cm, LD: 31 cm, LILA: 10,5 cm. Menurut Dewi (2010) ciri-ciri bayi baru lahir normal lahir usia kehamilan 37-42 minggu dan berat badannya 2500-4000 gram. Berasarkan data sekunder By. Ny. S telah diberikan injeksi vitamin K1 untuk menjaga bayi tidak terjadi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pendarahan yang telah diberikan 1 jam setelah bayi lahir dan HB0 telah diberikan 1 jam setelah pemberian vitamin K1, diberikan obat salep mata tetrasiklin 1% untuk mencegah terkena penyakit mata. Penulis memberikan konseling tentang cara menjaga kehangatan bayi, tanda-tanda bahaya pada bayi, perawatan tali pusat. Hal ini sesuai dengan Rukiah dan Yulianti (2010) pada kunjungan neonatal ke-1 (KN 1) asuhan yang diberikan pemberian injeksi vitamin K1, HB0, salep mata, mempertahankan suhu tubuh bayi atau menjaga kehangatan bayi, tanda bahaya pada bayi dan perawatan tali pusat. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan Neonatus kedua pada tanggal 11 Mei 2019 dirumah Ny. S pada saat bayi berumur 6 hari. Hasil pemeriksaan S: 36,6°C, N: 140 kali/menit, RR: 40 kali/menit, BB: 3300 gram, PB: 49 cm. Dari hasil pemeriksaan didapatkan bahwa BB bayi tetap sama yaitu 3300. Pelepasan tali pusat By. M pada hari ke 6 tanggal 10 Mei 2019. Pada kasus perawatan tali pusat pada By M adalah kering terbuka. Menurut penelitian Elvika Fit Ari Shanti dan Eva Putriningrum (2017) tentang perbedaan perawatan tali pusat hasil dari perawatan tali pusat menggunakan Topikal ASI dan secara kering terbuka. Penelitian menunjukan bahwa waktu lepasnya tali pusat dengan perawatan kering terbuka waktu pelepasan paling lama (>7 hari) sedangkan pada kasus By. M tali pusat lepas pada hari ke 6. By. M tidak ada keluhan dan menyusu kuat > 7 kali, BAK 7-8 kali/hari dengan konsistensi cair, jernih kekuningan dan BAB 1-2 kali/hari dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan, Ny.S memandikan bayi 2 kali sehari. Penulis memberikan konseling tentang menjaga kehangatan bayi, menjaga kebersihan bayi, memantau tanda bahaya pada bayi. Hal ini sesuai dengan Rukiah dan Yulianti (2010) pada kunjungan KN 2 hal yang perlu dilakukan adalah menjaga bayi tetap hangat, menjaga kebersihan bayi, pemeriksaan tanda bahaya pada bayi, pemberian ASI secara esklusif. Berdasarkan hasil diatas tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kunjungan Neonatus ketiga Pada tanggal 02 Juni 2019 usia 28 hari di rumah Ny.S. Hasil pemeriksaan S: 36,8^{0}C, RR 45 x/menit, N: 140 x/menit. Pemeriksaan antropometri (BB 3400 gram, PB 49 cm), tidak terdapat tanda-tanda bahaya pada bayi. Ny.S mengatakan bayinya rewel jika malam hari dan susah tidur. Penanganan yang diberikan oleh penulis yaitu memberikan pijatan lembut pada kaki dan tangan bayi. Hal ini juga sejalan dengan teori Farida (2018) pijat bayi merupakan sentuhan setelah kelahiran, serta dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat mempertahankan rasa nyaman pada bayi, mampu mengurangi kelelahan pada bayi sehingga membuat tidur lebih nyenyak, memberi sentuhan. Penulis juga memberikan asuhan pemeriksaan pertumbuhan (berat badan, tinggi badan) dan KIE pemenuhan kebutuhan nutrisi. ASI eksklusif. Hal ini sesuai dengan Rukiah dan Yuliawati (2010), asuhan yang diberikan pada KN 3 yaitu pemeriksaan fisik, menjaga kebersihan bayi, memantau tanda bahaya bayi, memberikan ASI minmal 10-15 kali dalam 24 jam. Berdasarkan hal tersebut, tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

6. *Continuity Of Care* (COC)

Upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *continuity of care. Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu kewaktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga professional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum (Pratami, 2014). Hasil pengkajian yang dilakukan penulis kepada Ny S dari awal kehamilan hingga masa nifas dan BBL mendapatkan banyak manfaat bagi ibu maupun penulis.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Penulis melakukan asuhan berkesinambunganya pada Ny.S mulai dari kehamilan, nifas, BBL, dan KB. Penulis melakukan 4 kali kunjungan saat kehamilan. Kunjungan dilakukan di PMB Bekti Sri Astuti maupun di rumah Ny.S. Kunjungan dilakukan pada usia kehamilan 22 minggu, 24 minggu 5 hari, 34 minggu dan 36 minggu 1 hari. Tidak terdapat kendala apapun pada saat kunjungan kehamilan. Ny.S sangat kooperatif. Namun Ny.S mengeluh masih merasakan mual pada kehamilannya yang sudah memasuki TM 2 jika ada bau-bauan yang menyengat. Pada kunjungan ANC yang keempat Ny. S mengalami kekhawatiran menjelang persalinan, maka dari itu penulis menganjurkan pasien untuk melakukan teknik relaksasi agar ibu menjadi lebih rileks.

Pada saat persalinan terdapat kendala karena tidak dapat mendampingi Ny.S dikarenakan jaga malam di RSUD Panembahan Senopati saat Praktik Kebidanan Komprehensif. Namun penulis selalu memantau keadaan ibu lewat Whatsapp. Penulis mengambil data sekunder Ny.S pada saat kunjungan nifas pertama di PMB Bekti Sri Astuti.

Pada saat kunjungan nifas dilakukan sebanyak 3 kali (12 jam, 6 hari, 36 hari) di di rumah Ny.S. Tidak ditemukan masalah saat melakukan kunjungan nifas. Tidak ditemukan adanya kendala apapun saat melakukan asuhan. Ny.S dan suami sangat kooperatif.

Pada Kunjungan Neonatus dilakukan sebanyak 3 kali (12 jam, 6 hari dan 28 hari) di rumah Ny. S tidak ditemukan masalah aapapun saat kunjungan.

Manfaat yang diterima oleh ibu dengan adanya asuhan berkesinambungan yang dilakukan oleh penulis adalah ibu lebih mudah apabila memiliki pertanyaan yang belum diketahui, perhatian yang diberikan selama kehamilan membuat ibu lebih percaya diri, ibu merasa tidak takut akan kehamilannya saat ini karena penulis selalu memperhatikan, mengingatkan dan mengantarkan untuk pemeriksaan rutin kehamilannya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Manfaat yang diterima oleh penulis setelah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S yaitu dapat merasakan kekhawatiran yang dialami oleh ibu hami, sehingga penulis dapat memberikan perhatian, konseling sesuai yang dibutuhkan oleh ibu hamil. Penulis dapat memahami tentang proses kehamlan, persalinan, nifas dan BBL. Selain itu juga mengetahui tentang penyulit atau masalah yang dapat terjadi pada Ny.S selama kehamilan, persalinan, nifas dan BBL, sehingga penulis dapat melakukan asuhan komplementer yang didasari dengan buku dan jurnal hasil penelitian.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA